

**PENGARUH *NON PERFORMING LOAN*, *BOPO*, DAN *LOAN TO DEPOSIT RASIO* TERHADAP *RETURN ON EQUITY* BANK
UMUM KONVENSIONAL YANG TERDAFTAR DI BEI
PERIODE 2021-2025**

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Manajemen**



Diajukan Oleh :

ERIKO ALFIRO

NPM 2201110031

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS TRIDINANTI

2026

UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Eriko Alfiro
Nomor Pokok/ NIRM : 2201110031
Jurusan / Prog.Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH NON PERFORMING LOAN, BOPO, DAN
LOAN TO DEPOSIT RASIO TERHADAP RETURN ON
EQUITY BANK UMUM KONVENSIONAL YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2025
Pembimbing Skripsi :

Tanggal 22-10-2026 Pembimbing I : Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak.CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Tanggal 22-10-2026 Pembimbing II : H. Hisbullah Basri, S.E., M.Si
NIDN : 0212016201

Mengetahui

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205026401
Tanggal : 25 Oktober 2026

Dr. Yolanda Veybitha, SE. M.Si
NIDN: 0226028303
Tanggal : 25 Oktober 2026



UNIVERSITAS TRIDINANTI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Eriko Alfiro
Nomor Pokok/ NIRM : 2201110031
Jurusan / Prog.Studi : Manajemen
Jenjang Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Manajemen Keuangan
Judul Skripsi : PENGARUH NON PERFORMING LOAN, BOPO, DAN
LOAN TO DEPOSIT RASIO TERHADAP RETURN ON
EQUITY BANK UMUM KONVENSIIONAL YANG
TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2021-2025

Penguji Skripsi :

Tanggal 22-10-2026 Ketua Penguji : Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Tanggal 22-10-2026 Penguji I : H. Hisbullah Basri, S.E., M.Si
NIDN : 0212016201

Tanggal 22/10/26 Penguji II : Dr. M. Ima Andriani, SE, M.Si
NIDN : 0201018001

Mengesahkan :

Dekan

Ketua Program Studi



Dr. Hj. Msy. Mikial, SE, M.Si, Ak. CA, CSRS
NIDN: 0205026401

Tanggal : 26 oktober 2026

Dr. Yolanda Veybitha, SE., M.Si
NIDN: 0226028303

Tanggal : 26 oktober 2026

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Eriko Alfiro

Nomor Pokok/NIRM : 2201110031

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Judul Skripsi : Pengaruh Non Performing Loan, BOPO, dan Loan to Deposit Rasio terhadap Return on Equity Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2025

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, 19 Oktober 2026



Eriko Alfiro

MOTTO

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, Allah akan mudahkan baginya jalan menuju surga.”

(HR. Muslim)

Kupersembahkan kepada :

- Orang tua ku tercinta
- Saudaraku tersayang
- Pada pendidikku yang kuhormati

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Pengaruh Non Performing Loan, BOPO, dan Loan to Deposit Ratio terhadap Return on Equity Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2025” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.

Selama proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr .Ir. H. Edizal AE, M.S selaku Rektor Universitas Tridinanti Palembang.
2. Ibu Dr. Hj. Msy. Mikial,SE,M.Si, Ak. CA,CSRS selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tridinanti Palembang.
3. Ibu Dr. Yolanda Veybitha, SE, M.Si selaku ketua program studi Manajemen Universitas Tridinanti Palembang.
4. Bapak Dr. Hj. Msy. Mikial,SE,M.Si, Ak. CA,CSRS selaku Dosen pembimbing 1 yang sudah meluangkan waktu untuk membantu, mengarahkan dan memberikan saran serta dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak H. Hisbullah Basri, S.E.,M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang sudah membantu, mengarahkan, dan memberikan masukan serta pemahaman dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada ibu saya Atika Fitrianti tercinta yang selalu memberikan doa, dukungan, dan motivasi tanpa henti.
7. Ucapan terima kasih khusus penulis sampaikan kepada kedua kakak tercinta, Erika Anggraini dan Irzan Nugroho, yang selalu mendoakan, membimbing, dan menjadi inspirasi dalam setiap langkah perjalanan studi penulis hingga gelar sarjana ini dapat diraih.
8. Terima kasih untuk diriku sendiri yang telah berjuang hingga mendapatkan gelar ini.
9. Untuk perempuan nim 147 Terima kasih selalu mendampingi, memberikan semangat, dan membantu penulis melalui berbagai tantangan selama masa perkuliahan hingga skripsi ini selesai.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan demi penyempurnaan karya ilmiah ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan menjadi tambahan referensi di bidang manajemen perbankan.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
RIWAYAT HIDUP	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	10
1.3. Tujuan Penelitian	11
1.4. Manfaat Penelitian.	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Kajian Teoritis	14
2.1.1 Teori Sinyal (<i>Signalling Theory</i>).....	14
2.1.2 Perbankan di Indonesia.	16
2.1.3 Return on Equity	18
2.1.4 <i>Non Performing Loan</i>	21
2.1.5 Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional. . .	23
2.1.6 <i>Loan to Deposit Rasio</i>	25
2.2 Penelitian Lain Yang Relevan.	26

2.3 Kerangka Berpikir.....	28
2.3.1 Pengaruh NPL, BOPO, dan LDR terhadap Return on Equity.....	29
2.3.2 Pengaruh <i>NPL</i> Terhadap <i>ROE</i>	30
2.3.3 Pengaruh <i>BOPO</i> Terhadap <i>ROE</i>	30
2.3.4 Pengaruh <i>LDR</i> Terhadap <i>ROE</i>	31
2.4 Hipotesis.	33

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Tempat dan Waktu Penelitian.....	34
3.1.1 Tempat Penelitian.....	34
3.1.2 Waktu Penelitian	34
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	34
3.2.1 Sumber Data Penelitian.....	34
3.2.2 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling.....	36
3.3.1 Populasi.....	36
3.3.2 Sampel	38
3.3.3 Sampling	40
3.4 Rancangan Penelitian.....	42
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	42
3.6 Instrument Penelitian	45
3.7 Teknik Analisis Data.....	45
3.7.1 Uji Statistik Deskriptif.....	46
3.7.2 Uji Persyaratan Analisis.....	47
3.7.3 Uji Asumsi Klasik.....	47
3.7.4 Uji Regresi Linear Berganda.....	49
3.7.5 Uji Koefisien Determinasi.....	50
3.7.6 Uji Hipotesis.....	51

BAB IV PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian.....	53
4.1.1 Sejarah Bursa Efek Indonesia.....	53
4.1.2 Visi Misi Bursa Efek Indonesia.....	54
4.1.3 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	55
4.1.4 Gambaran Singkat Perusahaan Pada Sampel.....	56
4.1.5 Teknik Analisis Data.....	69
4.1.6 Uji Persyaratan Analisis.....	71
4.1.7 Uji Asumsi Klasik.....	72
4.1.8 Analisis Regresi Linear Berganda.....	77
4.1.9 Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	78
4.1.10 Uji Hipotesis.....	79
4.2 Pembahasan.....	81
4.2.1 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> , <i>BOPO</i> , dan <i>Loan to Deposit Rasio</i> Secara Simultan Terhadap <i>Return on Equity</i>	81
4.2.2 Pengaruh <i>Non Performing Loan</i> secara parsial terhadap <i>Return on Equity</i>	82
4.2.3 Pengaruh <i>BOPO</i> secara parsial terhadap <i>Return on Aset</i>	83
4.2.4 Pengaruh <i>Loan to Deposit Rasio</i> secara parsial terhadap <i>Return on Equity</i>	83

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.....	85
5.2 Saran.....	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Pertumbuhan Kredit Periode 2021-2025.....	2
2.1 Tingkat Kesehatan ROE.....	20
2.2 Tingkat Kesehatan <i>NPL</i>	22
2.3 Tingkat Kesehatan <i>BOPO</i>	24
2.4 Tingkat Kesehatan <i>LDR</i>	26
2.5 Tabel Penelitian Yang Relevan.	27
3.1 Periode Penelitian.	34
3.2 Populasi Penelitian.	37
3.3 Sampel Penelitian.	39
3.4 Variabel dan Definisi Operasional.	43
4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	69
4.2 Hasil Uji Hasil Uji Normalitas.....	71
4.3 Hasil Uji Hasil Uji Multikolinearitas.....	73
4.4 Hasil Uji Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	74
4.5 Hasil Uji Hasil Uji Autokorelasi.....	76
4.6 Hasil Uji Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	77
4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	78
4.8 Hasil Uji F (Simultan).....	79
4.9 Hasil Uji t (Parsial).....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir.....	32
4.1 Struktur Organisasi Bursa Efek Indonesia.....	55
4.2 Hasil Uji Hetersoskedastisitas Scatterplot.....	75

ABSTRAK

ERIKO ALFIRO Pengaruh *Non Performing Loan*, *BOPO*, dan *Loan to Deposit Rasio* Terhadap *Return on Equity* Pada Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di Bei Periode 2021-2025. (Dibawah bimbingan ibu Dr. Hj. Msy. Mikial,SE,M.Si, Ak. CA,CSRS dan bapak H. Hisbullah Basri, S.E.,M.Si)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Non Performing Loan*, *BOPO*, dan *Loan to Deposit Ratio* terhadap *Return on Equity*. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Jumlah populasi 19 perusahaan dengan teknik pengambilan sampel yaitu purposive sampling dengan jumlah 95 sampel. Instrumen yang digunakan yaitu laporan tahunan atau laporan keuangan Bank Umum Konvensional periode 2021-2025. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *bopo* terhadap *return on equity*. Sedangkan variabel *non performing loan* dan *loan to deposit rasio* tidak berpengaruh terhadap *return on equity*.

Kata Kunci : *Non Performing Loan*, *BOPO*, *Loan to Deposit Ratio*, dan *Return on Equity*

RIWAYAT HIDUP

Eriko Alfiro, dilahirkan di Palembang pada tanggal 13 Juni 2003 dari ayah bernama Herman Hamid dan ibu Atika Fitrianti ia anak ke 2 (dua) dari 2 (dua) bersaudara.

Sekolah dasar diselesaikan pada tahun 2015 di SD 139, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan pada tahun 2017 di SMP 52 Palembang dan selanjutnya menyelesaikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020 di SMA Bakti Ibu 8 Palembang, pada tahun 2022 ia memasuki Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Manajemen Universitas Tridianti.

Palembang, 19 Oktober 2026

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor perbankan memiliki peran vital sebagai lembaga intermediasi yang menopang stabilitas ekonomi nasional. Menurut Kasmir (2022), perbankan adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit maupun jasa keuangan lainnya guna meningkatkan taraf hidup masyarakat dan mendukung pertumbuhan ekonomi.

Peran ini terlihat nyata dari kontribusi sektor jasa keuangan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus menunjukkan tren positif, di mana pada periode 2021-2023 saja, sektor ini mampu tumbuh rata-rata di atas 4,8% per tahun secara *year-on-year*. Kepercayaan masyarakat dalam menempatkan dana juga tercermin dari nilai Dana Pihak Ketiga (DPK) yang secara nasional telah menembus angka lebih dari Rp8.000 triliun pada tahun 2024. Hal ini menegaskan bahwa setiap fluktuasi kinerja pada sektor perbankan, terutama bank-bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), akan memberikan efek multiplikasi yang signifikan terhadap likuiditas pasar dan daya beli masyarakat secara luas. Oleh karena itu, menjaga rasio profitabilitas dan kesehatan bank bukan sekadar tuntutan bagi pemegang saham, melainkan kebutuhan strategis untuk menjaga momentum pemulihan ekonomi nasional pasca-pandemi.

Peran intermediasi perbankan dalam mendukung stabilitas ekonomi nasional tercermin nyata dalam dinamika penyaluran kredit selama beberapa tahun terakhir. Setelah sempat menghadapi tantangan berat akibat pandemi, sektor perbankan menunjukkan kurva pemulihan yang signifikan. Fluktuasi ini dapat dilihat pada tabel pertumbuhan kredit nasional berikut:

1.1 Tabel
Pertumbuhan Kredit Periode 2021-2025

Tahun	Pertumbuhan Kredit	Status Ekonomi	Keterangan
2021	5,24%	Pemulihan Awal	pemulihan kredit setelah pandemi Covid-19
2022	11,35%	Akselerasi	Mobilitas kembali normal, permintaan kredit investasi melonjak.
2023	10,38%	Normalisasi	Pertumbuhan stabil di atas digit ganda meski ada pengetatan moneter.
2024	10%-12%	Stabilitas	<i>Outlook</i> Bank Indonesia, tetap kuat didukung likuiditas yang memadai.
2025	11%-13%	Ekspansi	Optimisme transisi pemerintahan dan stabilitas makro.

Sumber : Bank Indonesia (BI), *Laporan Perekonomian Indonesia dan Rapat Dewan Gubernur Bank Indonesia tahun 2022–2025*, diolah kembali oleh penulis.

Data di atas menunjukkan bahwa pada tahun 2021, perbankan mulai keluar dari zona kontraksi dengan tumbuh sebesar 5,24%, yang kemudian melonjak tajam pada tahun 2022 ke angka 11,35% seiring dengan normalisasi aktivitas bisnis. Memasuki

tahun 2023, meski dibayangi oleh pengetatan moneter global, kredit nasional tetap resilien di level 10,38%. Tren positif ini diproyeksikan akan terus berlanjut hingga 2025 dengan kisaran pertumbuhan mencapai 11% hingga 13%. Optimisme ini didorong oleh penguatan permintaan domestik serta kebijakan makroprudensial Bank Indonesia yang tetap akomodatif. Namun, di balik angka pertumbuhan tersebut, perbankan tetap dihadapkan pada tantangan menjaga rasio profitabilitas dan kesehatan bank di tengah fluktuasi suku bunga acuan (BI-Rate) yang berada pada level 6,25% di tahun 2024.

Menurut Fahmi Irham (2021), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan melalui pengelolaan sumber daya perusahaan secara efektif dan efisien, yang menunjukkan tingkat keberhasilan kinerja manajemen dalam suatu periode. Salah satu rasio profitabilitas yang menarik perhatian para investor dan pemegang saham adalah *Return on Equity (ROE)*. Brigham dan Houston (2021) menjelaskan bahwa *ROE* merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak berdasarkan modal sendiri yang dimiliki. Jadi, *ROE* menunjukkan sejauh mana manajemen dapat mengelola ekuitas secara efisien. Angka *ROE* yang tinggi menunjukkan bahwa bank mampu memberikan pengembalian yang maksimal untuk pemegang saham serta mencerminkan kinerja keuangan yang positif.

Namun, tingkat keuntungan bank dipengaruhi oleh berbagai elemen, baik yang berasal dari dalam maupun luar organisasi. Dalam sektor perbankan, aspek internal yang sangat berpengaruh mencakup risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas dari bank. Menurut Kasmir (2022), tingkat kesehatan bank dapat dinilai

melalui beberapa indikator keuangan, seperti risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas, karena ketiga aspek tersebut mencerminkan kemampuan bank dalam menjalankan kegiatan operasional secara sehat dan berkelanjutan. Ketiga elemen ini dapat dianalisis melalui rasio keuangan, seperti *Non Performing Loan (NPL)* yang digunakan untuk mengukur risiko kredit, Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi operasional, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang dipakai untuk menilai tingkat likuiditas bank. Oleh karena itu, pengelolaan yang baik terhadap ketiga rasio ini sangat krusial untuk meningkatkan profitabilitas bank.

Salah satu elemen yang sangat penting adalah *Non Performing Loan (NPL)*, yang merupakan rasio untuk menilai jumlah kredit yang bermasalah. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hery (2020), *non performing loan* adalah indikator kunci dalam mengevaluasi kualitas aset produktif bank. Rasio yang lebih tinggi menandakan kualitas kredit yang dimiliki bank semakin buruk. Pendapat ini sejalan dengan Dendawijaya Lukman (2021), meningkatnya kredit bermasalah dapat menyebabkan penurunan pendapatan bank karena berkurangnya penerimaan bunga serta meningkatnya biaya pencadangan kerugian kredit yang harus ditanggung bank. Menurut penelitian Putri & Suryani (2020) menunjukkan bahwa *NPL* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas bank. Namun, berbeda dengan penelitian Pratama (2023) yang menemukan bahwa *NPL* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

Selain risiko kredit, elemen efisiensi internal yang diukur melalui Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga memainkan peranan

signifikan dalam menentukan kinerja finansial bank. Berdasarkan pendapat Fahmi (2020), rasio BOPO digunakan untuk mengevaluasi seberapa efisien operasi perusahaan, di mana nilai rasio yang lebih kecil menunjukkan kemampuan manajemen yang lebih baik dalam mengontrol biaya operasional. Dengan cara yang sama, Fahmi Irham (2021) mengindikasikan bahwa rasio biaya operasional terhadap pendapatan operasional digunakan untuk menilai efisiensi perusahaan, di mana semakin tinggi rasio tersebut maka semakin besar beban yang ditanggung perusahaan dan berpotensi menekan laba yang diperoleh. Penelitian Sari & Putra (2021) menemukan bahwa BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan bank. Di sisi lain Rahmawati (2020) menunjukkan bahwa BOPO tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Perbedaan objek penelitian, periode waktu, serta variabel yang digunakan dalam berbagai studi tersebut turut menyebabkan hasil yang beragam.

Dalam perkembangan dunia perbankan modern, digitalisasi menjadi salah satu pendekatan penting untuk meningkatkan efisiensi dalam jangka panjang. Namun, menurut Laudon dan Laudon (2021), adopsi teknologi informasi dalam institusi, termasuk bank, memerlukan investasi awal yang cukup besar yang bisa meningkatkan biaya operasional dalam waktu dekat sebelum memberikan hasil efisiensi di masa depan. Oleh karena itu, peningkatan rasio BOPO mencerminkan kurangnya efisiensi dalam pengelolaan biaya yang berpengaruh langsung terhadap penurunan laba bersih bank, termasuk mengurangi *Return on Equity (ROE)* yang diterima oleh para pemegang saham.

Di sisi lain, peran intermediasi bank sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola likuiditas yang tercermin melalui *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Menurut Kasmir (2019), *LDR* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat ke dalam bentuk kredit. Sejalan dengan itu, Fahmi (2020) menyatakan bahwa *LDR* mencerminkan tingkat likuiditas bank, di mana rasio yang terlalu rendah menunjukkan bahwa dana belum dimanfaatkan secara optimal, sedangkan rasio yang terlalu tinggi dapat meningkatkan risiko likuiditas. Selain itu, Brigham dan Houston (2021) menjelaskan bahwa pengelolaan likuiditas yang tidak seimbang dapat berdampak pada stabilitas keuangan perusahaan, terutama dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Oleh karena itu, *LDR* yang terlalu rendah maupun terlalu tinggi sama-sama menunjukkan kondisi yang kurang ideal, sehingga diperlukan pengelolaan yang optimal agar fungsi intermediasi bank dapat berjalan secara efektif.

Hasil penelitian Wulandari dan Putra (2020) menunjukkan bahwa *LDR* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE, yang berarti semakin tinggi penyaluran kredit yang dilakukan bank, maka semakin besar pula potensi pendapatan bunga yang dapat meningkatkan profitabilitas. Namun, hasil penelitian tersebut bertentangan dengan penelitian Saputra (2022) yang menyatakan bahwa *LDR* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Return on Equity (ROE), karena tingginya penyaluran kredit dapat meningkatkan risiko likuiditas dan kredit bermasalah yang pada akhirnya menekan profitabilitas bank. Perbedaan hasil penelitian ini dapat disebabkan oleh perbedaan periode penelitian, kondisi ekonomi,

karakteristik sampel bank yang digunakan, serta kemampuan masing-masing bank dalam mengelola risiko kredit dan likuiditas. Dengan demikian, pengaruh loan to deposit ratio (LDR) terhadap return on aset masih menunjukkan hasil yang beragam sehingga perlu dikaji lebih lanjut pada penelitian ini.

Pada periode antara 2023-2025 merupakan waktu yang menarik untuk dianalisis karena sektor perbankan mengalami berbagai perubahan yang signifikan. Menurut Ozili (2020), wabah COVID-19 memberikan pengaruh besar pada sistem keuangan di seluruh dunia, termasuk dalam bidang perbankan, yang terlihat dari meningkatnya risiko pinjaman akibat berkurangnya kemampuan pembayaran dari para debitur. Sejalan dengan hal tersebut, Goodell (2020) mencatat bahwa krisis yang disebabkan oleh pandemi menyebabkan tekanan terhadap stabilitas keuangan, terutama melalui peningkatan jumlah kredit bermasalah dalam dunia perbankan. Situasi ini berakibat pada meningkatnya risiko kredit yang dapat dilihat dari rasio *Non Performing Loan (NPL)*. Meski demikian, upaya untuk melakukan mitigasi dilakukan dengan menerapkan kebijakan restrukturisasi utang.

Penelitian ini difokuskan pada bank umum konvensional karena bank umum konvensional masih mendominasi industri perbankan nasional baik dari sisi aset, penyaluran kredit, maupun jumlah nasabah. Berdasarkan data Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pangsa pasar perbankan syariah pada Maret 2024 baru mencapai 7,38% dari total industri perbankan nasional, yang berarti lebih dari 92% pangsa pasar masih dikuasai oleh perbankan konvensional. Dengan dominasi tersebut, bank umum konvensional memiliki skala operasional yang lebih besar, data yang lebih lengkap, serta sensitivitas yang lebih tinggi terhadap perubahan indikator

keuangan seperti Non Performing Loan (NPL), Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Return on Equity (ROE). Oleh karena itu, penggunaan bank umum konvensional sebagai objek penelitian dinilai lebih representatif dalam menggambarkan kondisi industri perbankan Indonesia secara keseluruhan.

Selain itu, pandemi COVID-19 juga memicu penurunan dalam kegiatan ekonomi yang berdampak pada menurunnya permintaan untuk kredit. Menurut Bank Indonesia (2021), perlambatan ekonomi nasional yang terjadi selama pandemi menyebabkan turunnya permintaan kredit dari rumah tangga dan sektor usaha, sehingga menghalangi fungsi intermediasi yang dilakukan oleh bank. Sejalan dengan hal itu, Kasmir (2021) mencatat bahwa dalam situasi ketidakpastian ekonomi, bank menjadi lebih selektif dalam memberikan kredit agar kualitas aset tetap terjaga, yang berkontribusi pada penurunan Rasio *Loan to Deposit Ratio (LDR)*.

Namun, pandemi COVID-19 sempat memicu penurunan dalam kegiatan ekonomi yang berdampak pada menurunnya permintaan untuk kredit. Menurut Bank Indonesia (2021), perlambatan ekonomi nasional menyebabkan turunnya permintaan kredit dari rumah tangga dan sektor usaha, sehingga menghalangi fungsi intermediasi. Data statistik menunjukkan bahwa pertumbuhan kredit nasional sempat berkontraksi hingga -2,41% (yoy) pada awal periode transisi. Sejalan dengan hal itu, Kasmir (2021) mencatat bahwa dalam situasi ketidakpastian, bank menjadi lebih selektif dalam memberikan kredit agar kualitas aset tetap terjaga, yang berkontribusi pada penurunan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

ke level 77,73%. Memasuki tahun 2023-2025, perbankan mulai menunjukkan resiliensi dengan pertumbuhan kredit yang kembali menembus angka 10,38%, meskipun risiko likuiditas tetap membayangi seiring kenaikan suku bunga acuan (*BI-Rate*) ke level 6,25%.

Sementara itu, bank tetap menghadapi beban biaya operasional yang cukup tinggi. Menurut Ikatan Bankir Indonesia (2022), percepatan transformasi digital dalam sektor perbankan memerlukan investasi dalam teknologi dan penyesuaian sistem kerja yang signifikan, sehingga menambah beban operasional dalam jangka pendek. Situasi ini membuat Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) beberapa bank mengalami kenaikan. Dengan demikian, pandemi tidak hanya berdampak pada risiko kredit, tetapi juga memengaruhi likuiditas serta efisiensi operasional perbankan.

Memasuki fase perbaikan ekonomi, performa sektor perbankan mulai menunjukkan kemajuan yang ditandai dengan kenaikan dalam penyaluran pinjaman serta peningkatan tingkat profitabilitas lembaga keuangan. Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2023), revitalisasi ekonomi nasional mempercepat pertumbuhan pinjaman perbankan serta memperkuat kinerja finansial bank secara bertahap. Namun, masih ada tantangan yang harus dihadapi, terutama dalam menjaga mutu kredit agar tetap konsisten serta meningkatkan efisiensi operasional di tengah kompetisi industri yang semakin sengit. Dendawijaya (2019) menjelaskan bahwa manajemen mutu kredit yang efektif sangat krusial untuk mempertahankan stabilitas kinerja bank dan menghindari kemungkinan kerugian di masa yang akan datang.

Di samping itu, ketidak stabilan ekonomi global, perubahan dalam kebijakan moneter, serta tekanan inflasi juga memberikan dampak pada kondisi perbankan. Menurut Fahmi (2020), faktor-faktor makro ekonomi berpengaruh besar terhadap hasil keuangan perusahaan, termasuk dalam industri perbankan. Realitas yang terjadi menunjukkan bahwa terdapat perbedaan dalam kinerja finansial antar bank, di mana beberapa bank berhasil meningkatkan *Return on Equity (ROE)*, sementara yang lainnya mengalami penurunan. Hal ini menunjukkan adanya faktor-faktor internal yang memengaruhi kemampuan masing-masing bank dalam mengelola risiko kredit, efisiensi operasional, dan likuiditas.

Ketidakselarasan hasil dari penelitian sebelumnya mengenai dampak *NPL*, *BOPO*, dan *LDR* terhadap *ROE* menambah urgensi bagi penulis untuk melakukan pengujian ulang. Beberapa peneliti menyatakan bahwa *LDR* berdampak positif pada profitabilitas, sementara yang lain menemukan dampak negatif tergantung pada besaran suku bunga pasar. Mengingat fenomena yang ada dan kesenjangan dalam teori ini, peneliti merasa perlu untuk melakukan analisis mendalam dengan judul ***“Pengaruh Non Performing Loan (NPL), BOPO, dan loan to Deposit (LDR) Terhadap Return on Equity (ROE) Bank Umum Konvensional Yang Terdaftar di BEI Periode 2021-2025”***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, penulis merumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Apakah *Non Performing Loan (NPL)*, BOPO, dan *Loan to Deposit Rasio (LDR)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?
2. Apakah *Non Performing Loan (NPL)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?
3. Apakah BOPO berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?
4. Apakah *Loan to Deposit Rasio (LDR)* berpengaruh terhadap *Return on Equity (ROE)* pada Bank Umum Konvensional yang terdaftar di BEI periode 2021-2025?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami dan membuktikan hal-hal berikut ini:

1. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)*, BOPO, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
2. Pengaruh *Non Performing Loan (NPL)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

3. Pengaruh Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return on Equity (ROE)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.
4. Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap *Return on Equity (ROE)* pada bank umum konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2025.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa memperluas pemahaman dan pengetahuan peneliti tentang performa keuangan di sektor perbankan, khususnya yang berkaitan dengan dampak dari *Non Performing Loan (NPL)*, *BOPO*, serta *Loan to Deposit Ratio (LDR)* yang mempengaruhi *Return on Equity (ROE)*. Di samping itu, studi ini juga bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan analisis data keuangan dan menjadi media untuk menerapkan teori yang telah dipelajari selama masa kuliah ke dalam praktik yang sesungguhnya, serta melatih peneliti dalam menyusun karya ilmiah dengan cara yang terstruktur dan sesuai dengan pedoman akademis.

2. Bagi Pihak Bank

Penelitian ini diinginkan dapat berfungsi sebagai referensi untuk lembaga perbankan dalam memperbaiki kinerja finansial, terutama dalam hal pengelolaan risiko kredit, efisiensi dalam operasional, serta likuiditas yang terlihat dari rasio

Non Performing Loan (NPL), *BOPO*, dan *Loan to Deposit Ratio (LDR)*. Selain itu, temuan dari penelitian ini juga bisa dimanfaatkan sebagai landasan dalam proses pengambilan keputusan strategis untuk meningkatkan laba bank yang diukur berdasarkan *Return on Equity (ROE)*.

3. Bagi Almamater

Penelitian ini diharapkan untuk menjadi sumber referensi dan literature yang bernilai bagi almamater, terutama dalam ranah manajemen keuangan dan perbankan. Selain itu, temuan dalam penelitian ini dapat berfungsi sebagai pedoman untuk penelitian berikutnya yang berkaitan dengan kinerja keuangan bank, serta mendukung kemajuan ilmu pengetahuan di dunia akademis.

DAFTAR PUSTAKA

- Bank Indonesia. (2022). *Laporan Perekonomian Indonesia 2021: Bangkit dan Optimis: Menjaga Stabilitas dan Memulihkan Ekonomi*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Perekonomian Indonesia 2022: Bersinergi Memperkuat Resiliensi dan Kebangkitan Ekonomi*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia (BI). (2024). *Laporan Kebijakan Moneter Triwulan II-2024*. Jakarta: Bank Indonesia.
- Bank Indonesia. (2023). *Laporan Pertemuan Tahunan Bank Indonesia (PTBI) 2023: Sinergi Memperkuat Ketahanan dan Kebangkitan Ekonomi Nasional*.
- Bank Indonesia. (2024). *Siaran Pers No. 26/13/DKom: Gubernur BI: Kebijakan Makroprudensial Tetap Longgar untuk Mendukung Pertumbuhan Ekonomi*.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of financial management* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Dendawijaya, L. (2019). *Manajemen perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dendawijaya, L. (2020). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Goodell, J. W. (2020). COVID-19 and finance: Agendas for future research. *Finance Research Letters*, 35, 101512.
- Hery. (2020). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- Hery. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.
- Hasibuan, M. S. P. (2019). *Dasar-Dasar Perbankan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayat, A. (2024). Dampak risiko kredit dan efisiensi operasional terhadap kinerja keuangan bank konvensional pasca-pandemi. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia*, 11(1), 45-62.
- Ismail. (2019). *Manajemen perbankan: Dari teori menuju aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ismail. (2020). *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Kasmir. (2019). *Bank dan lembaga keuangan lainnya* (Edisi revisi). Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2019). Analisis laporan keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2022). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2024). *Kerangka Ekonomi Makro dan Pokok-Pokok Kebijakan Fiskal (KEM-PPKF) Tahun 2025*. Jakarta: Kemenkeu RI.
- Lestari, W., Fitriani, D., & Handoko, B. S. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi Return on Equity (ROE) sektor perbankan Indonesia di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 112-125.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2021). *Perbankan*. Jakarta: Otoritas Jasa Keuangan. Diakses dari <https://www.ojk.go.id>
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2021). *Laporan Profil Perbankan Indonesia Tahun 2020*. Jakarta: OJK. (Sumber untuk data penurunan ROE saat pandemi).
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Siaran Pers: Rapat Dewan Komisiner Bulanan Desember 2023*. Jakarta: OJK.
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2024). *Snapshot Perbankan Indonesia: Edisi Pasca-Berakhirnya Kebijakan Restrukturisasi Kredit COVID-19*. Jakarta: OJK. (Sumber untuk fenomena NPL dan berakhirnya relaksasi Maret 2024).
- Ozili, P. K. (2020). COVID-19 in Africa: Socio-economic impact, policy response and opportunities. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(9/10), 947–963.
- Pratama, R. A., & Sari, M. K. (2023). Analisis pengaruh NPL, BOPO, dan LDR terhadap profitabilitas bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Ilmiah Manajemen Perbankan*, 10(3), 201-218.
- Rena Mustari Mokoginta. (2025). ANALISIS KINERJA KEUANGAN INDONESIA FINANCIAL GROUP (IFG) TAHUN 2021-2024 MENGGUNAKAN RASIO PROFITABILITAS. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ilmu Ekonomi (Jasmien)*, 5(07), 947-953.
- Rivai, V., & Idroes, F. N. (2019). *Bank and Financial Market Management: Perbankan dan Pasar Keuangan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Rivai, V., & Arifin, A. Z. (2023). *Bank and Financial Institution Management: Conventional & Sharia System (6th Edition)*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Ramadhan, I. (2023). Determinan profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: Studi kasus rasio likuiditas dan efisiensi. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 12(4), 567-580.
- Siamat, D. (2020). *Manajemen lembaga keuangan*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI.
- Sitorus, T., & Wijaya, H. (2021). Pengaruh LDR dan NPL terhadap ROE dengan BOPO sebagai variabel intervening pada bank umum konvensional. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 25(2), 88-105.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan-Keahlian (Edisi 6)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Suryani, E. (2024). Analisis determinan profitabilitas sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia periode terbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 15(1), 22-30.
- Siyoto, S., & Sodik, M. A. (2021). *Dasar Metodologi Penelitian (Edisi 1)*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Taswan. (2017). *Manajemen Perbankan: Konsep, Teknik, dan Aplikasi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN